



---

## ANALISIS KEBUTUHAN *E-BOOKLET* BERNUANSA ESQ TENTANG MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA DI SMAN 1 LUBUK BASUNG

Zulyusri<sup>1\*</sup>, Cemara<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

\*zulyusri0808@gmail.com

---

### Keywords

Needs analysis, E-booklet, ESQ, Human reproductive system.

---

### Abstract

This research aims to analyze the need for the development of an Emotional Spiritual Quotient (ESQ) themed e-booklet on human reproductive system material at SMAN 1 Lubuk Basung using a qualitative descriptive method involving 32 Phase F students and one biology teacher through observation, interviews, and documentation. The results show that 46% of the students considered the human reproductive system to be the most difficult material, the booklet was the most favored learning media (46%), and all students (100%) supported the development of the ESQ-themed e-booklet with a preference for a light green design (46%). The teacher also emphasized the need for media that is concise, engaging, and equipped with illustrations to facilitate student understanding. Thus, the development of the ESQ-themed e-booklet is considered relevant to assist in understanding complex concepts while instilling emotional and spiritual values in biology learning.

---

### Kata Kunci

Analisis kebutuhan, *E-booklet*, ESQ, Sistem reproduksi manusia.

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kebutuhan pengembangan *e-booklet* bernuansa *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) pada materi sistem reproduksi manusia di SMAN 1 Lubuk Basung dengan metode deskriptif kualitatif yang melibatkan 32 peserta didik Fase F dan seorang guru biologi melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 46% peserta didik menilai sistem reproduksi manusia sebagai materi yang paling sulit, *booklet* menjadi media pembelajaran paling diminati (46%), dan seluruh peserta didik (100%) mendukung pengembangan *e-booklet* bernuansa ESQ dengan preferensi desain berwarna hijau muda (46%). Guru juga menekankan perlunya media yang ringkas, menarik, dan dilengkapi ilustrasi agar mudah dipahami siswa. Dengan demikian, pengembangan *e-booklet* bernuansa ESQ dinilai relevan untuk membantu pemahaman konsep yang kompleks sekaligus menanamkan nilai emosional dan spiritual dalam pembelajaran biologi.



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan abad modern menuntut peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki kemampuan mengelola emosi dan membangun nilai spiritual. Hal ini sejalan dengan pendapat Fadhillah dkk. (2021) bahwa upaya tersebut tidak dapat dilepaskan dari peran media pembelajaran, karena media yang tepat mampu membantu siswa memahami konsep abstrak sekaligus menumbuhkan minat belajar. Menurut Diana dan Maharani (2019), media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berfungsi menyalurkan pesan, mengatasi hambatan akibat perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, maupun keterbatasan daya indera dan waktu. Tanpa dukungan media yang sesuai, tujuan pembelajaran seringkali sulit tercapai, sehingga pemilihan media yang tepat sangat menentukan keberhasilan proses belajar di sekolah.

Namun, kenyataannya sebagian besar guru biologi masih mengandalkan buku teks dan bahan ajar cetak. Materi yang padat, sulit, dan kurang menarik membuat siswa kesulitan memahami isi pelajaran, khususnya pada topik sistem reproduksi manusia. Sari (2017) menyebutkan bahwa materi sistem reproduksi dianggap sulit karena disajikan dalam bentuk bahasa Latin, klasifikasi, anatomi, dan morfologi yang harus dihafal siswa. Hal ini diperkuat oleh Andrian dan Fuadiyah (2023) yang menjelaskan bahwa peserta didik sering merasa kesulitan karena kurangnya variasi media pembelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar. Materi ini juga dipandang rumit karena dipenuhi istilah ilmiah dan penjelasan mendalam, sehingga membutuhkan media yang lebih sederhana, praktis, dan mudah dipahami. Ketidakcocokan antara kebutuhan siswa dengan media yang tersedia dapat menurunkan minat sekaligus keterlibatan mereka dalam pembelajaran biologi.

Selain itu, pembelajaran biologi di kelas umumnya masih berfokus pada aspek kognitif, sedangkan dimensi emosional dan spiritual cenderung terabaikan. Kondisi ini menimbulkan masalah seperti rendahnya kedisiplinan, lemahnya konsentrasi, serta perilaku yang kurang mencerminkan pembentukan nilai moral, padahal peserta didik usia remaja sangat membutuhkan pembelajaran yang tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga memperkuat kontrol diri dan sikap positif. Hal ini sejalan dengan temuan Hervi & Ristiono (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran di sekolah saat ini belum menyentuh aspek emosional dan spiritual, padahal peserta didik dituntut untuk menguasai seluruh aspek kecerdasan dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan media

bernuansa *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) agar peserta didik mampu mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual secara seimbang dengan kecerdasan intelektual.

Pada sisi lain, perkembangan teknologi menuntut guru memanfaatkan media digital agar pembelajaran lebih praktis dan relevan. Pemanfaatan smartphone di sekolah juga memperkuat efektivitas media digital, salah satunya *e-booklet*. Hanifah (2020) menyatakan bahwa *e-booklet* unggul karena fleksibel dan interaktif, sementara Fauzizah dkk. (2023) menegaskan media ini memudahkan distribusi dan dapat diakses kapan saja. Setiawan dan Wardhani (2018) menambahkan bahwa *e-booklet* lebih menarik dibandingkan bahan ajar cetak sehingga mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan *e-booklet* bernuansa ESQ pada materi sistem reproduksi manusia diharapkan tidak hanya mempermudah pemahaman siswa, tetapi juga membentuk karakter melalui penguatan aspek emosional dan spiritual.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan analisis kebutuhan terhadap pengembangan *e-booklet* bernuansa ESQ pada materi sistem reproduksi manusia di SMAN 1 Lubuk Basung. Analisis ini menjadi dasar penting untuk merancang media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, mendorong pemahaman biologi secara lebih mendalam, sekaligus menanamkan nilai yang mendukung keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini tidak hanya mengembangkan *e-booklet* sebagai media pembelajaran biologi, tetapi juga secara integratif menggabungkan pendekatan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) berdasarkan analisis kebutuhan nyata di SMAN 1 Lubuk Basung. Dengan demikian, produk yang dihasilkan tidak hanya relevan dengan tuntutan penguasaan materi dan teknologi, tetapi juga mendukung pembentukan karakter peserta didik melalui penguatan kecerdasan emosional dan spiritual yang selama ini masih jarang diintegrasikan dalam pembelajaran biologi.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan pada bulan September 2024 di SMAN 1 Lubuk Basung, melibatkan peserta didik dan guru biologi Fase F. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran awal terkait kebutuhan pengembangan *e-booklet* yang memuat nilai-nilai

Emotional dan Spiritual Quotient (ESQ). Subjek penelitian terdiri dari 32 peserta didik Fase F di sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap peserta didik, wawancara dengan guru, serta dokumentasi. Instrumen observasi dan wawancara mencakup beberapa aspek, yaitu metode pembelajaran biologi, analisis terhadap proses pembelajaran, materi yang dianggap sulit, penggunaan media pembelajaran, preferensi peserta didik terhadap media pembelajaran, *e-booklet* bernuansa ESQ dalam pembelajaran biologi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan yang dilakukan pada peserta didik Fase F di SMAN 1 Lubuk Basung menjadi rujukan dalam menentukan solusi sekaligus rekomendasi pengembangan media pembelajaran biologi, khususnya pada materi sistem reproduksi manusia yang dirancang dengan nuansa ESQ. Responden penelitian ini melibatkan 32 peserta didik dari Fase F Biologi 2 serta seorang guru biologi. Guru biologi yang mengajar di Fase F telah memanfaatkan beragam sarana pendukung pembelajaran, antara lain buku cetak, LKPD, PPT, maupun video pembelajaran yang berkaitan dengan materi. Dari hasil observasi diperoleh temuan bahwa *booklet* merupakan media yang paling banyak dipilih oleh peserta didik. Data responden selengkapnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Media Pembelajaran yang Dibutuhkan Peserta Didik

No.	Jenis Media	Jumlah Responden	Nilai Persentase (%)
1.	<i>Booklet</i>	15	46
2.	LKPD	10	31
3.	Modul Ajar	3	9
4.	Komik Belajar	1	3
5.	<i>Handout</i>	2	6

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 46% peserta didik di SMAN 1 Lubuk Basung memilih *booklet* sebagai media pembelajaran biologi yang paling sesuai. Temuan ini konsisten dengan penelitian Hanifah (2020) yang menyatakan bahwa *booklet* efektif dalam menyajikan materi secara ringkas, sistematis, dan mudah dipahami siswa. Namun, penelitian ini menghadirkan inovasi baru berupa *e-booklet* digital, yang berbeda dari penelitian Hanifah (2020) yang hanya menekankan *booklet* cetak. Penelitian ini mendukung pendapat Fauzizah dkk. (2023) bahwa *e-booklet* lebih fleksibel, interaktif, serta dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga selaras dengan kebutuhan

pembelajaran abad modern berbasis teknologi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi keunggulan *booklet*, tetapi juga memperluas pemanfaatannya ke ranah digital, sesuai tuntutan integrasi teknologi dalam pendidikan.

Ibu Wirni Yulia, S.Pd., juga memberikan masukan agar pengembangan media pembelajaran selanjutnya dibuat lebih ringkas, menarik, dan disertai gambar yang jelas sehingga mudah dipahami siswa. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang memperlihatkan kecenderungan peserta didik lebih menyukai media pembelajaran berwarna. Data responden secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pemilihan Warna Media Pembelajaran

No.	Warna Media	Jumlah Responden	Nilai Persentase (%)
1.	Biru Muda	10	31
2.	Hijau Muda	15	46
3.	Ungu	3	9
4.	Hijau Tosca	2	6
5.	Jingga	1	3
6.	Merah Muda	1	3

Dari aspek visual, 46% peserta didik memilih warna hijau muda sebagai warna media pembelajaran yang paling disukai. Hasil ini mendukung pernyataan Zharandont (2015) bahwa warna hijau mampu menciptakan ketenangan psikologis, meningkatkan konsentrasi, serta menyeimbangkan emosi. Mahmud dkk. (2023) menambahkan bahwa pemilihan warna yang tepat dalam media pembelajaran memiliki peran penting dalam memisahkan informasi, memberikan penekanan, dan membangkitkan respons emosional positif. Oleh karena itu, penggunaan warna hijau muda dalam *e-booklet* diyakini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, terutama untuk materi yang dianggap sulit seperti sistem reproduksi manusia.

Berdasarkan hasil wawancara dan angket peserta didik peneliti menyimpulkan adanya korelasi antara materi yang dianggap sulit oleh pendidik dan peserta didik, yaitu materi sistem reproduksi manusia. Hal ini dapat dibuktikan bahwa, sebanyak 46% peserta didik menuliskan materi sistem reproduksi manusia adalah materi yang paling sulit (Tabel 3).

Tabel 3. Materi yang Sulit Bagi Peserta Didik

No.	Materi Pembelajaran	Nilai Persentase (%)
1.	Sistem Koordinasi	9
2.	Ekosistem	6
3.	Sistem Pencernaan	21
4.	Sistem Reproduksi Manusia	46
5.	Sel	15

Hasil wawancara guru biologi menyatakan bahwa materi sistem reproduksi manusia materi yang sulit dikarenakan materi banyak, cakupan terlalu luas, banyak istilah baru yang sulit untuk diingat. Konsep-konsep yang dianalisis pada materi sistem reproduksi manusia adalah pengertian sistem reproduksi manusia, tujuan sistem reproduksi manusia, sistem reproduksi pria, sistem reproduksi wanita, dan kelainan sistem reproduksi manusia. Berdasarkan konsep-konsep materi sistem reproduksi manusia tersebut, maka dapat dikembangkan *e-booklet* bernuansa ESQ untuk membantu peserta didik memahami materi yang sulit dan meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual.

Integrasi ESQ dalam *e-booklet* menjadi pembeda utama penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya. Dewi dan Rodli (2021) menekankan bahwa ESQ memadukan kecerdasan intelektual (IQ), emosional (EQ), dan spiritual (SQ) sehingga peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kontrol diri, empati, dan nilai moral. Hasil penelitian ini yang menunjukkan 100% dukungan peserta didik terhadap integrasi ESQ memperkuat temuan Amalia dan Ardi (2019) bahwa pembelajaran biologi yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual mampu meningkatkan sikap religius siswa. Namun, penelitian ini lebih luas cakupannya karena tidak hanya menanamkan nilai religius, tetapi juga menekankan pembentukan keseimbangan emosional dan spiritual yang relevan dengan kebutuhan perkembangan remaja.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan media pembelajaran biologi. *E-booklet* bernuansa ESQ tidak hanya menjawab kebutuhan siswa terhadap media yang ringkas, menarik, dan sesuai perkembangan teknologi, tetapi juga mengisi kekosongan penelitian sebelumnya yang cenderung berfokus pada aspek kognitif semata. Integrasi ESQ dalam *e-booklet* diharapkan mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual,

tetapi juga memiliki ketangguhan emosional dan spiritual yang sejalan dengan tujuan pendidikan holistik di abad modern.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMAN 1 Lubuk Basung bersama peserta didik Fase F dan guru biologi Ibu Wirni Yulia, S.Pd., diketahui bahwa peserta didik Fase F lebih mudah menggunakan *e-booklet*. Hal ini disebabkan karena materi Fase F tergolong kompleks, terutama yang membahas sistem dalam tubuh manusia, sehingga diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di sekolah tersebut. Materi yang dipilih, yakni materi sistem reproduksi, ditetapkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan observasi terhadap peserta didik. Guru dan peserta didik belum pernah menggunakan *e-booklet* yang bernuansa ESQ di Fase F. Mereka juga menyatakan dukungan terhadap pengembangan *e-booklet* bernuansa ESQ. Oleh karena itu, pengembangan *e-booklet* tersebut pada materi sistem reproduksi manusia dianggap penting di SMAN 1 Lubuk Basung. Diharapkan, hasil analisis ini dapat menjadi acuan dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik di masa yang akan datang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, F., & Ardi. (2019). Implementasi Integrasi Materi Pembelajaran Biologi dengan Nilai-Nilai Religius Islam Di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 10849–10861.
- Andrian, R. S., & Fuadiyah, S. (2023). Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Elektronik Berupa *E-booklet* Bernuansa ESQ tentang Materi Sistem Reproduksi pada Manusia. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 154-160.
- Dewi, N., & Rodli, A. (2021). *Perilaku Organisasi*. Surabaya: Scopindo
- Diana, L., & Maharani, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Teknik Tutorial Berbasis Kemampuan Konseptual Pada Mata Pelajaran Integral. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 25-31.
- Fadillah, M. P., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D. (2021). *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: Agrapana Media.
- Fauzizah, L., Sriyono, S., & Kurniawan, E. S. (2023). Pengembangan *E-booklet* Interaktif Berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*, 4(2), 71-80.
- Hanifah, A. T., & Yani, I. (2020). Pengembangan Media Ajar *E-Booklet* Materi Plantae untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Journal of Biology Education Research*, 1(1), 10-16.

- Hervi, F., & Ristono, R. (2021). Modul Elektronik (E-Modul) IPA Bernuansa Emotional Spiritual Quotient (ESQ) Mengenai Materi Sistem Reproduksi Pada Manusia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(3), 370-377.
- Mahmud, S., Isro'ani, F., Pebriana, P., Karim, A., & Noto, M. (2023). *Media Pembelajaran*. Cirebon: Lovrinz Publishing.
- Sari, R. T. (2017). Uji Validitas Modul Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Melalui Pendekatan Konstruktivisme untuk Kelas IX SMP. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 6(1), 22-26.
- Setiawan, H., & Wardhani, H. A. K. (2018). Pengembangan Media *E-Booklet* Pada Materi Keanekaragaman Jenis Nepenthes. *Edumedia: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 101-109.
- Zharandont, P. (2015). Pengaruh Warna Bagi Suatu Produk dan Psikologis Manusia. *Skripsi*. Bandung: Universitas Telkom.